

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI
Dusun Samberembe, Desa Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman.



Disusun oleh :
TARU AJENG RIYADI
12103244014

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY.

Nama : Taru Ajeng Riyadi
NIM : 12103244014
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY. pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL



Tri Adi Peni S, S.Pd
NIP. 19720703 200501 2 007

Mahasiswa PPL



Taru Ajeng Riyadi
NIM. 12103244014

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SLB Autis Citra Mulia Mandiri



Drs. Gondo Prayitno, M.Pd
NIP. 19651109 199303 1 009

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Purwandari, M.Si
NIP. 19580204 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III di SLB Autis Citra Mulia Mandiri dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yang dilaksanakan di SLB Citra Mulia Mandiri.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dra. Purwandari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan.
3. Drs. Gondo Prayitno, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri.
4. Tri Adi Peni S, S.Pd., Selaku guru pembimbing yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman untuk belajar selama PPL.
5. Elbert Suryahadi, Selaku subjek didik saya atas kesediaanya menjadi teman belajar saya.
6. Segenap Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
7. Pihak UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Segenap siswa-siswi SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang membantu kelancaran program PPL.
9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.
10. Orang tua dan keluarga, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

Taru Ajeng Riyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 3

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 5

 B. Pelaksanaan PPL 7

 C. Analisis Hasil 10

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 12

 B. Saran 12

DAFTAR PUSTAKA 14

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3. Foto atau Dokumentasi

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI

Oleh:
Taru Ajeng Riyadi
12103244014
PLB FIP UNY

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan program yang berkaitan dengan peserta didik maupun sekolah. Dalam hal ini mahasiswa juga diharapkan untuk dapat saling bekerjasama dengan guru.

Dalam praktek pembelajaran, yang menjadi subyek didik yaitu Elbert Suryahadi kelas 3 SDLB. Subyek didik mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan memiliki artikulasi yang belum jelas. Tujuan dari materi pembelajaran yang diberikan adalah agar siswa dapat membaca kata/ kalimat sederhana dan memahami kata/ kalimat yang ia sampaikan dan anak dapat melipat baju dan celananya secara mandiri.

Perumusan Program Kurikuler meliputi: Penyusunan RPI, Konsultasi dengan Guru Pembimbing, Persiapan Pelaksanaan Mengajar, Mempersiapkan media dan alat pembelajaran, Praktik Mengajar, Evaluasi kegiatan pembelajaran, dan Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktik mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain: memusatkan konsentrasi selama instruksi dan masih kesulitan dalam memperbaiki artikulasi. Perbedaan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan dengan kenyataan dilapangan membuat mahasiswa harus dapat berpikir secara kritis dan dapat mengambil keputusan dan tindakan secara tepat, serta meningkatkan ketegasan dalam memberikan konsekuensi kepada anak agar anak tidak mengulangi perbuatannya yang salah.

Kata kunci: *PPL, SLB Autis Citra Mulia Mandiri*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II / magang III mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar subyek didik yang telah diobservasi.

Sebagai seorang calon guru diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi sebagai guru seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, kaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang kompeten tersebut, maka dilaksanakanlah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan melakukan praktek pengalaman di lapangan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam dunia pembelajaran di sekolah secara nyata dan memperoleh pengetahuan secara praktis, untuk menghubungkan antara teori yang telah diperoleh dengan apa yang dihadapi dilapangan secara langsung.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan program yang berkaitan dengan peserta didik maupun sekolah. Dalam hal ini mahasiswa juga diharapkan untuk dapat saling bekerjasama dengan guru.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis situasi

SLB Citra Mulia Mandiri yang beralamat di Jalan Samberembe, Selomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Yogyakarta ini didirikan pada 14 Januari 2003 yang pada awalnya adalah sebuah Taman Pendidikan dan Latihan Anak Berkebutuhan Khusus (TPLABK) Citra Mulia Mandiri, Namun pada bulan Juli 2003 berubah menjadi SLB setelah ijin dari Dinas Pendidikan Propinsi DIY dan SK Gubernur nomor 36/I2/2003 pada tanggal 2 Desember 2003, dengan nama SLB Citra Mulia Mandiri Yogyakarta, yang secara khusus menangani anak autisme dan hiperaktif.

Saat ini sekolah berusia 9 tahun dengan jumlah siswa 25 dan guru 24 orang. Siswa berasal dari berbagai daerah, baik dari Yogyakarta maupun daerah lain, misalnya Semarang, Jakarta, Kalimantan, dan lain-lain yang kemudian menetap/tinggal di Yogyakarta. Guru yang ada sudah memenuhi standar UU Guru dan Dosen yakni berpendidikan S1. Adapun latar pendidikannya sebagian besar Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan sebagian Jurusan Non PLB namun memiliki sertifikat PLB.

Selanjutnya dalam perkembangan dari waktu ke waktu keberadaan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta semakin diakui oleh masyarakat, hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya yang berkebutuhan khusus autisme ke SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta. Dengan adanya kepercayaan masyarakat tersebut menjadikan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta terus berkembang.

VISI SEKOLAH

“Terwujudnya anak autisme dan hiperaktif yang mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki”

MISI SEKOLAH

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bagi anak autisme dan hiperaktif sesuai tingkat kemampuannya
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah secara intensif

3. Membimbing dan mengembangkan potensi siswa agar dapat mandiri
4. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan
5. Melatih dan memberdayakan tenaga guru yang profesional di bidang autis
6. Melatih dan mempersiapkan anak untuk mandiri.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III

1. Perumusan Program Kurikuler

a. Penyusunan RPI

Penyusunan RPI diawali dengan menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik. Mahasiswa mengobservasi kemampuan yang telah dimiliki subyek didik serta kemampuan apa yang dapat diotimalkan untuk menjadi rencana program PPL.

Kedua, menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mata pelajaran yang akan diajarkan mencakup materi apa yang ingin dikembangkan dari subyek didik. Kemampuan awal siswa digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan program yang dirancang untuk subyek didik agar program dapat dijalankan dengan baik oleh subyek didik dan mendukung keberhasilan subyek didik dalam proses pembelajaran.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Rencana Program Individual yang sudah dibuat oleh mahasiswa, kemudian dikonsultasikan bersama dengan guru pembimbing apakah program sudah dapat dijalankan atau belum dan sudah memenuhi kriteria. Dalam konsultasi tersebut guru pembimbing memberikan masukan, tambahan, maupun pengurangan dalam penyusunan rencana program individual.

c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persipan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yakni mempersiapkan media, materi ajar, dan sumber ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan RPI yang sudah disetujui oleh guru pembimbing.

d. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan untuk membantu menyampaikan materi. Media dan alat pembelajaran

dibuat dengan menyesuaikan kemampuan dan gaya belajar anak. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah gambar foto berupa benda-benda di sekitar anak, foto hewan, dan foto anggota tubuh.

e. Praktik Mengajar

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPI. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru, sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

f. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan. Evaluasi ini dilaksanakan setiap selesai proses kegiatan pembelajaran.

g. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagi menjadi persiapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Non-Teknis

1) Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada 5 Juli 2015 di Ruang Abdullah Sigit. Dalam pembekalan dijelaskan mengenai pengembangan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL/Magang III. Mahasiswa diberi bekal untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga/ klub. Mahasiswa juga diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/ klub.

2) Permohonan izin PPL

Permohonan izin dengan melakukan penyerahan surat izin pelaksanaan PPL di sekolah yang dituju, yaitu Sekolah Autis Citra Mulia Mandiri, kepada bapak Drs. Gondo Prayitno, M.Pd selaku kepala Sekolah di sekolah autis Citra Mulia Mandiri. Permohonan izin dimaksudkan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat menjalankan kegiatan PPL selama satu bulan di sekolah Autis Citra Mulia Mandiri (CMM).

3) Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

b. Persiapan Teknis

1) Asesmen

Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai kemampuan dan hambatan yang dimiliki siswa. Asesmen bertujuan untuk menyesuaikan RPI yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian

yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan program yang telah dibuat oleh guru.

2) Penyusunan RPI

Pelaksanaan penyusunan RPI sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a) Menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik dalam pelaksanaan program pembelajaran
- b) Menentukan materi, media, dan bahan ajar yang akan diajarkan
- c) Melakukan konsultasi dengan guru untuk materi, media, dan bahan ajar yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan siswa
- d) Mahasiswa membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP).
- e) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPI yang telah dibuat.
- f) Apabila RPI sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, bahan ajar serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

3) Identitas Kasus Anak

Nama Siswa	: Elbert Suryahadi
Tanggal lahir	: Denpasar, 4 Juli 2002
Usia	: 13 tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki
Kelas	: 3 SLB Autis
Alamat	: Jalan Hos Cokroaminoto No. 84, Yogyakarta

B. Pelaksanaan PPL

a. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan, dilakukan sebanyak 4 kali praktek mengajar dan 25 kali pendampingan mengajar di kelas dalam rentang waktu 10 Agustus 2015- 11 September 2015 yang berkoordinasi dengan guru kelas. Pelaksanaan praktek mengajar ini dimulai pada pukul 08.00- 09.30 WIB atau pelaksanaan menyesuaikan jadwal pelajaran siswa. Adapun rincian mengajar yang dilakukan sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mencocokkan gambar benda dan nama gambar- Membaca nama benda yang ada di kartu kata- Menulis nama benda yang ada di kartu kata	08.00-09.30
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mencocokkan gambar anggota tubuh dan nama gambar- Membaca nama anggota tubuh yang ada di kartu kata- Menulis nama anggota tubuh yang ada di kartu kata	08.00–09.30
3.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mencocokkan gambar hewan dan nama gambar- Membaca nama hewan yang ada di kartu kata- Menulis nama hewan yang ada di kartu kata	08.00-09.30
4.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Anak belajar melipat baju dan celana dengan mengikuti gerakan guru secara baik dan benar	11.30–12.00
5.	Selasa, 8 September	<ul style="list-style-type: none">- Anak belajar melipat baju dan celana dengan mengikuti	11.30-12.00

	2015	gerakan guru secara baik dan benar	
--	------	------------------------------------	--

1) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pengajaran bahasa Indonesia membaca nama-nama benda disekitar anak, yaitu: mencocokkan gambar benda dan nama gambar, membaca nama benda yang ada di kartu kata, dan menulis nama benda yang ada di kartu kata.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, mahasiswa menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab, media yang digunakan ialah kartu kata bergambar benda-benda di sekitar anak, kartu huruf, kertas mencocokkan gambar benda dan nama benda, serta buku tulis.

Pada pertemuan ini anak dapat mencapai indicator yang telah ditetapkan dengan catatan anak mampu melakukan dengan bantuan guru ataupun mahasiswa sebagai pembimbing.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pengajaran bahasa Indonesia membaca nama-nama anggota tubuh, yaitu: mencocokkan gambar anggota tubuh dan nama gambar, membaca nama anggota tubuh yang ada di kartu kata, dan menulis nama anggota tubuh yang ada di kartu kata.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, mahasiswa menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab, media yang digunakan ialah kartu kata bergambar benda-benda di sekitar anak, kartu huruf, kertas mencocokkan gambar anggota tubuh dan nama anggota tubuh, serta buku tulis.

Pada pertemuan ini anak dapat mencapai indicator yang telah ditetapkan dengan catatan anak mampu melakukan dengan bantuan guru ataupun mahasiswa sebagai pembimbing.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan

materi pengajaran bahasa Indonesia membaca nama-nama hewan, yaitu: mencocokkan gambar hewan dan nama gambar, membaca nama hewan yang ada di kartu kata, dan menulis nama hewan yang ada di kartu kata.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, mahasiswa menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab, media yang digunakan ialah kartu kata bergambar benda-benda di sekitar anak, kartu huruf, kertas mencocokkan gambar hewan dan nama hewan, serta buku tulis.

Pada pertemuan ini anak dapat mencapai indicator yang telah ditetapkan dan mengalami peningkatan pembelajaran. Anak dapat membaca kata dengan sedikit bantuan dari mahasiswa sebagai pembimbing.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pengajaran bina diri dengan kegiatan melipat baju dan celana. Anak terlebih dahulu di perlihatkan bagaimana cara melipat baju dan celan dengan benar dan rapi. Kemudian anak diminta untuk mempraktikkannya dengan instruksi dan bantuan guru.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, mahasiswa menggunakan metode demonstrasi dan metode drill (latihan) dengan alat baju/ kemeja dan celana.

Pada pertemuan ini anak dapat mencapai indicator yang telah ditetapkan dengan catatan anak mampu melakukan dengan bantuan guru ataupun mahasiswa sebagai pembimbing.

5) Pertemuan V

Pada pertemuan keempat pengajaran terbimbing, mahasiswa mengulang materi pengajaran bina diri dengan kegiatan melipat baju dan celana. Anak terlebih dahulu di perlihatkan bagaimana cara melipat baju dan celan dengan benar dan rapi. Kemudian anak diminta untuk mempraktikkannya dengan instruksi dan bantuan guru.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam kegiatan

pembelajaran tersebut, mahasiswa menggunakan metode demonstrasi dan metode drill (latihan) dengan alat baju/ kemeja dan celana.

Pada pertemuan ini anak dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan dan mengalami peningkatan pembelajaran. Anak dapat melipat baju dan celana dengan sedikit bantuan dari mahasiswa sebagai pembimbing.

b. Evaluasi/ Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam praktek pembelajaran, yang menjadi subyek didik yaitu Elbert Suryahadi kelas 3 SDLB. Subyek didik mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan memiliki artikulasi yang belum jelas. Tujuan dari materi pembelajaran yang diberikan adalah agar siswa dapat membaca kata/ kalimat sederhana dan memahami kata/ kalimat yang ia sampaikan dan anak dapat melipat baju dan celananya secara mandiri.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan yaitu antara lain:

1. Analisis hasil praktek mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar anak autistik, yaitu diantaranya:

- Persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Seperti melakukan observasi, asesmen, dan penyusunan program individual.
- Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap subyek didik, dan menutup kegiatan pembelajaran.

- Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya:

Nama subyek : Elbert Suryahadi

Program kegiatan : membaca kata/ kalimat sederhana dengan membaca kv-kv (mencocokkan gambar dan nama gambar, membaca nama kata yang ada dikartu kata, dan menulis nama kata yang ada dikartu kata) serta melipat baju dan celana.

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
Anak belum lancar membaca kata/kalimat sederhana	Anak dapat membaca kata/kalimat sederhana
Anak belum dapat melipat baju dengan rapi	Anak dapat melipat baju dengan rapi
Anak belum dapat melipat celana dengan rapi	Anak dapat dapat melipat celana dengan rapi

2. Refleksi

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktik mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain: memusatkan konsentrasi selama instruksi dan masih kesulitan dalam memperbaiki artikulasi.

Perbedaan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan dengan kenyataan dilapangan membuat mahasiswa harus dapat berpikir secara kritis dan dapat mengambil keputusan dan tindakan secara tepat, serta meningkatkan ketegasan dalam memberikan konsekuensi kepada anak agar anak tidak mengulangi perbuatannya yang salah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di Sekolah Autis Citra Mulia Mandiri.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2015, dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus, serta mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.

- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
 - d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Universitas
- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
 - c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa dapat menjalankan praktek pengalaman lapangan sesuai dengan prosedur dan kesepakatan bersama baik terhadap kampus maupun sekolah.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa
 - b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa
 - c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
 - d. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
 - e. Perencanaan mengajar yang disusun harus lebih inovatif dan sistematis

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta